

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan kerja adalah salah satu permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya usia, status anemia, masa kerja, kualitas tidur, dan beban kerja, sedangkan faktor eksternal yaitu *shift* kerja dan iklim kerja panas

Seorang tenaga kerja memiliki kemampuan tersendiri dalam hubungannya dengan beban kerja. Mungkin di antara mereka lebih cocok untuk beban fisik, atau stres, atau sosial. Persamaan beban kerja di mana setiap orang hanya mampu memikul beban sampai suatu berat tertentu. Beban kerja yang dirasa optimal bagi seseorang apabila penempatan seorang tenaga kerja yang tepat pada pekerjaan yang tepat atau pemilihan tenaga kerja tersehat untuk pekerjaan yang tersehat pula. Derajat ketepatan suatu penempatan kerja meliputi kecocokan pengalaman, keterampilan, motivasi dan lain-lain sebagainya. (Suma'mur, 1996)

industri jasa penjualan produk sarung masih melakukan pekerjaan secara manual seperti bongkar muat barang datang dan keluar, packing barang, mengirim barang, dan melayani konsumen. Pekerjaan yang dilakukan secara manual tidak lepas dari risiko-risiko yang akan timbul bagi pekerja, yang mengakibatkan risiko beban kerja yang berakibat pada kelelahan karyawan dalam proses pekerjaannya secara berulang-ulang. Pada dasarnya semua jenis dan beban kerja akan menghasilkan kelelahan kerja. Meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya

kecelakaan kerja. Kelelahan kerja terhadap pekerja menunjukkan keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh pekerja.

Toko Surya Baru Surabaya merupakan salah satu toko swasta yang bergerak di bidang jasa penjualan produk kepada konsumen akhir yang khusus menjual sarung. Produk yang ditawarkan oleh toko ini dapat menjadi salah satu bagian dalam proses pembentukan persepsi dan motivasi konsumen untuk menciptakan sebuah pembelian konsumen. Toko ini menawarkan produk yang berkualitas dari berbagai merek terkenal di dunia dan juga menawarkan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Sehingga, hal ini menjadi salah satu keunggulan dari Toko Surya Baru dibandingkan dengan toko sarung yang lain. Item yang di perjual belikan pada toko tersebut seperti sarung.

Beban kerja yang mengakibatkan kelelahan kerja adalah volume pekerjaan yang dibebankan kepada tenaga kerja berupa fisik dan menjadi tanggung jawabnya. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya dan masing-masing tenaga kerja mempunyai kemampuan sendiri untuk menangani beban kerjanya. (Suma'mur, 2009). Seorang pekerja berat, seperti pekerja bongkar dan muat barang dari truk ke gudang, menata barang sesuai jenis dan tipe, membantu pembeli mengangkat barang yang dibeli dengan *shift* kerja dari jam 9.00 WIB - 17.00 WIB dan 13.00 WIB – 21.00 WIB. Karyawan toko disana berjumlah 30 orang yang dibagi dalam dua *shift* kerja, 10 orang pada *shift* I dan 20 orang pada *shift* II. kemudian, untuk *shift* I tidak membutuhkan tenaga lebih karena hanya melakukan pelayanan terhadap *customer* dan *closing* atau menghitung laporan keuangan penjualan per hari nya. Pada *shift* 2 lebih banyak untuk aktifitas fisik dibandingkan dengan *shift* 1, *customer* rata rata datang pada waktu sore

atau pada pukul 15.00 WIB keatas, jadi dapat di simpulkan kegiatan pelayanan lebih banyak di waktu sore sampai malam hari, yang dapat mempengaruhi kelelahan karyawan dari segi bongkar dan muat barang dari truk ke gudang, menata barang jenis dan tipe, membantu pembeli mengangkat barang yang dibeli. Tubuh yang mengalami kelelahan akan muncul gejala seperti sering menguap, haus, rasa mengantuk, dan susah berkonsentrasi. Ada tiga indikasi terjadinya kelelahan kerja yaitu pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi dan pelemahan fisik. Ketiga indikasi tersebut merupakan gejala yang dapat diamati untuk mengetahui kelelahan kerja. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kelelahan pekerja karyawan toko menggunakan *subjective self rating test* dan *cvl (cardiovascular load)* didukung dengan aplikasi SPSS. Karena Pengukuran dengan metode analisis ini dapat mengetahui signifikansi pengaruh beban kerja terhadap tingkat kelelahan pekerja karyawan toko menggunakan *subjective self rating test* dan *cvl (cardiovascular load)* sehingga dapat memberikan keputusan rekomendasi yang optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh Beban Kerja, Terhadap Tingkat Kelelahan Pekerja Karyawan Toko ?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden yang digunakan sebagai sumber penelitian adalah karyawan toko yang aktif
2. Wilayah penelitian berada di Toko Sarung Surya Baru Jl. Slompretan Bongkaran Surabaya

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan diberikan kepada semua bagian karyawan toko sarung surya baru.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat kelelahan pekerja karyawan toko surya baru surabaya
2. Memberikan rekomendasi dalam mengurangi kelelahan kerja karyawan toko surya baru surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah wawasan,

pengetahuan, dan pemahaman tentang bagaimana pengaruh beban kerja terhadap tingkat kelelahan karyawan Toko Sarung Surya Baru Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Karyawan Toko Sarung Surya Baru Surabaya dapat dijadikan tolak ukur dalam mengurangi tingkat kelelahan pekerja karyawan Toko Sarung Surya Baru Surabaya.

b. Bagi lembaga, agar dapat menambah ilmu atau wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan MSDM

c. Bagi pembaca, sebagai referensi untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh beban kerja terhadap tingkat kelelahan pekerja karyawan.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi, dan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi tentang penjelasan mengenai Karyawan Kelelahan kerja, Ergonomi, Tingkat kelelahan kerja ditinjau dari beban kerja, Metode *Subjective Self Rating Test*, Metode *CVL (Cardiovascular Load)*, populasi dan sample, uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t test* dan Penelitian Terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, langkah-langkah penyelesaian masalah, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan metode tersebut dengan penerapan metode *Subjective Self Rating Test* dan Metode CVL (Cardiovascular Load).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil analisis pada bab IV. Selain itu, bab ini juga berisi saran terkait penelitian ini maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

